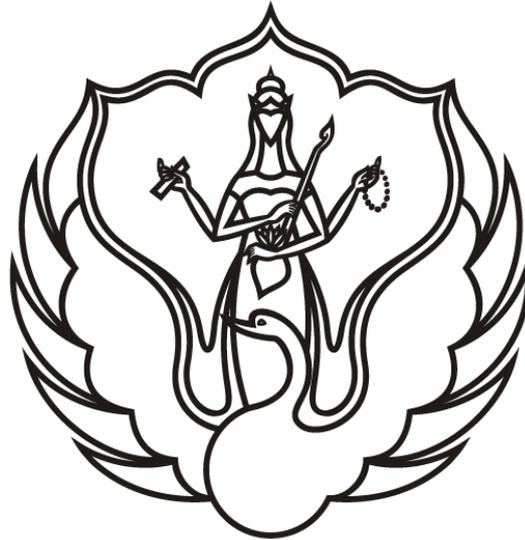


# ***DHEK JAMANE***



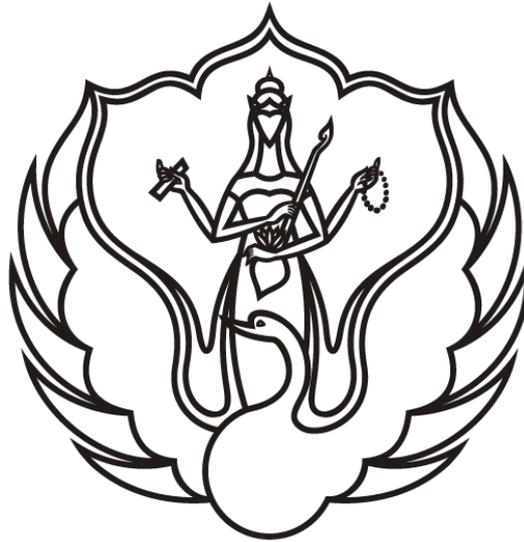
oleh:

Niken Larasati

1511562011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI  
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2018/2019**

# ***DHEK JAMANE***



oleh:

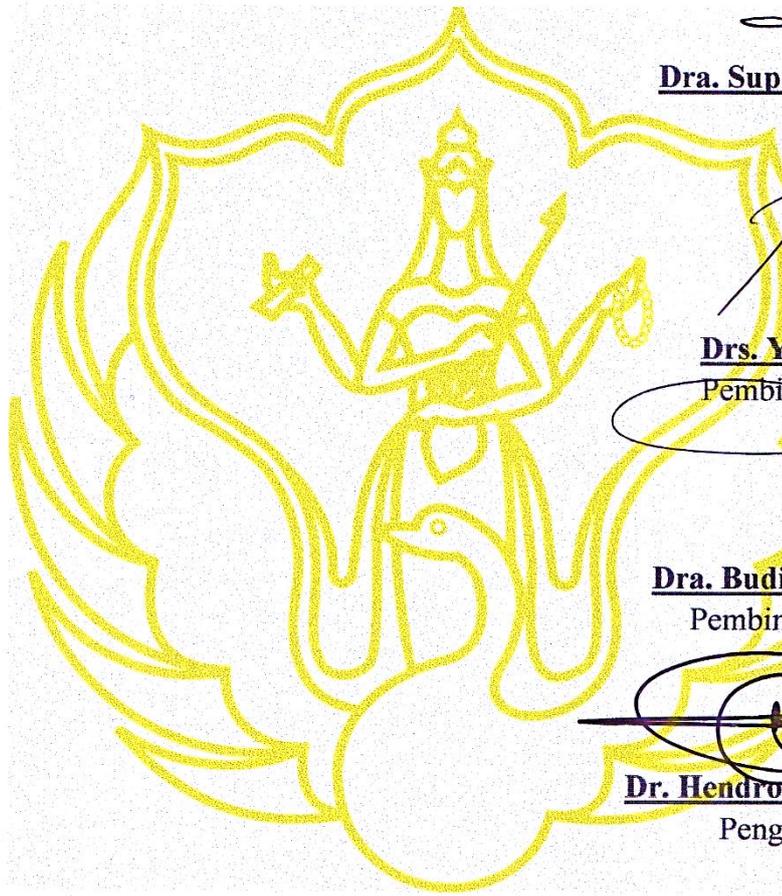
Niken Larasati

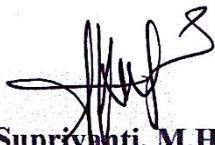
1511562011

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepala Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam Bidang Tari  
Genap 2018/2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini telah diterima  
dan disetujui Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Yogyakarta, 01 Juli 2019



  
**Dra. Supriyanti, M.Hum.**  
Ketua/Anggota

  
**Drs. Y. Subawa, M.Sn**  
Pembimbing I/Anggota

  
**Dra. Budi Astuti M.Hum.**  
Pembimbing II/Anggota

  
**Dr. Hendro Martono, M.Sn**  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

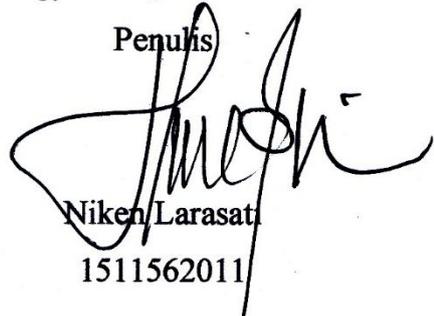
  
**Drs. Siswadi, M.Sn**  
NIP. 1980041061988031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam kepastakaan.

Yogyakarta, 01 Juli 2019

Penulis



Niken Larasati

1511562011

## RINGKASAN

*Dhek Jamane*

Oleh : Niken Larasati  
1511562011

*Dhek Jamane* merupakan judul karya tari yang terinspirasi dari pengalaman empiris yang dirasakan seseorang pada masa kecilnya. *Dhek Jamane* merupakan bahasa Jawa yang artinya sewaktu itu.

Karya ini merupakan tipe tari dramatik. Karya tari ini mempresentasikan dari eksplorasi gerak keseharian dengan tetap menggunakan ekspresi untuk membantu mewujudkan suasana dramatik. Berkaitan dengan konsep, tema yang dipilih ialah Perubahan Sosial Individu. Perubahan sosial individu terjadi akibat pengaruh adanya teknologi (*handphone*) yang dianggap dapat merubah sikap anak jaman sekarang, yang menjadikan kurang berinteraksi secara langsung terhadap orang sekitar.

Karya tari dengan durasi kurang lebih 17.48 menit ini, menampilkan wujud dari pengalaman empiris yang di alami penata. Karya ini diwujudkan dengan menghadirkan anak-anak sebagai pusat atau inti dari cerita. Namun juga ditunjang oleh lima penari dewasa sebagai penggambaran anak yang sudah tumbuh dan berkembang. Musik dalam karya ini menggunakan musik yang disusun melalui teknologi komputer, yang biasa disebut musik MIDI. Musik bernuansa diatonis dengan kombinasi gamelan ini diharapkan dapat membangun suasana dramatik yang akan ditampilkan.

Karya tari yang disajikan dalam bentuk koreografi kelompok ini disajikan menggunakan dramaturgi klasik, yang terdiri dari introduksi, adegan 1, 2, 3, dan *ending*. Introduksi menampilkan realisasi anak-anak pada saat bermain, adegan 1 adalah saat mereka tumbuh remaja, adegan 2 ialah permainan *handphone*, adegan 3 menampilkan pencerminan dan mewujudkan rasa rindu dan yang terakhir adalah *ending*.

Kata kunci: *Dhek Jamane, Perubahan, Perkembangan, Empiris*

Yogyakarta, 01 Juli 2019



Niken Larasati

1511562011

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Alhamdulillah* saya panjatkan puja dan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tari *Dhek Jamane* beserta skripsi tari sesuai target yang diharapkan. Karya tari beserta skripsi tari ini dibuat guna mendapatkan gelar sarjana tari, dalam kompetisi penciptaan tari, di Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses karya ini banyak sekali hambatan dan kendala yang dirasakan, tetapi dengan dukungan, doa, kerja keras dan kesabaran dari berbagai pihak, akhirnya karya tari dan skripsi tari ini bisa terselesaikan. Penata juga menyadari karya tari ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk dapat mewujudkan karya ini.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam karya ini, yaitu kepada:

1. Bapak Wahyudi dan Ibu Tursiyah, orangtua tercinta yang tak pernah henti memberikan dukungan dan menjadi donator utama baik moril maupun materil demi kelancaran studi ini. Terimakasih *pak buk* atas dukungan dan semangat serta doa yang tak ada habisnya. *Mbak cinta dan sayang kalih Ibuk lan Bapak.*

2. Bapak Drs. Y. Subawa M.Sn, selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan tentunya selalu sabar dalam memberikan bimbingan, nasehat, semangat, serta dorongan selama menjalani proses tugas akhir ini.
3. Ibu Dra. Budi Astuti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan semangat, nasehat, saran, dan motivasi yang tiada henti selama berproses.
4. Bapak Dr. Hendro Martono, M.Sn, selaku Dosen Penguji Ahli yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengkoreksi dan membimbing proses tugas akhir ini.
5. Bapak Bambang Tri Atmaja, M.Sn, selaku Dosen Wali selama menjalani studi dari awal masuk kuliah yang selalu memberikan masukan dan arahan mengenai perkuliahan.
6. Ibu Supriyanti, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Tari dan Bapak Dindin Heryadi, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Tari yang telah banyak membantu selama proses studi.
7. Seluruh dosen Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman berharga selama menjalin studi.
8. Agung Widanta selaku komposer musik yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk berproses bersama. Terimakasih karena sudah sabar dan mengerti dengan keinginanku.

9. Indri, Sasa, Ucik, Adel, Dea, selaku para penari utama yang sudah bersedia mencurahkan seluruh tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu dalam proses karya tari ini. Terimakasih sudah membantu sepenuh hati kalian. Maafkan saya yang selalu galak dan bawel.
10. Bagus Mahendra, selaku fotografer. Terimakasih sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu mengabadikan setiap moment dalam karya ini.
11. Adhi Poetra, selaku Lightingman, terimakasih sudah meluangkan waktu, dan tenaga untuk ikut membantu dalam penerangan di atas panggung.
12. Om Cahyo, selaku tata panggung, terimakasih sudah ikut mensukseskan karya ini, dengan kain siluetnya.
13. Seluruh pendukung karya *Dhek Jamane* yang sudah membantu dan memberi dukungan, terimakasih banyak.
14. Fix Production, selaku tim produksi yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk menjadi tim sukses karya ini, terimakasih banyak *guys*.
15. Genjot Kawel, selaku rekan satu angkatan yang selalu mendukung dan memberi semangat, terimakasih banyak.

Penata menyadari bahwa karya Dhek Jamane masih sangat jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Maka demikian, jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini saya mohon maaf, dan saya selalu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 01 Juli 2019

Penulis



Niken Larasati

1511562011

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusaan Ide Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan .....	5
D. Tinjauan Sumber .....	6
a. Sumber Tertulis .....	7
b. Sumber Audiovisual .....	8
c. Sumber Lisan .....	9
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN TARI</b>	
A. Kerangka Dasar Penciptaan .....	11
B. Konsep Dasar Tari .....	12
a. Rangsang Tari .....	12
b. Tema Tari .....	12
c. Judul Tari .....	13
d. Bentuk dan Cara Ungkap .....	13
C. Konsep Garap Tari .....	14
a. Gerak .....	14
b. Penari .....	15
c. Musik Tari .....	16
d. Tata Rias dan Busana .....	16
e. Pemanggungan .....	20
<b>BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN TARI</b>	
A. Metode Penciptaan .....	22
a. Eksplorasi .....	22
b. Improvisasi .....	22
c. Komposisi .....	23
d. Evaluasi .....	23
B. Tahapan Proses Penciptaan .....	24
a. Tahapan Penciptaan Awal .....	24
1) Penentuan Ide dan Tema Penciptaan .....	24
2) Pemilihan Penari .....	25

3) Penetapan Iringan dan Penata Musik .....	26
4) Pemilihan Rias dan Busana .....	26
b. Tahapan Penciptaan Lanjutan .....	27
1) Proses Studio Penata Tari .....	27
2) Proses Studio Dengan Penari .....	28
3) Penggarapan Musik .....	35
4) Tata Rias dan Busana .....	36
5) Tata Rupa Pentas .....	36
C. Struktur Koreografi .....	37
1) Hasil Ciptaan .....	37
a. Introduksi .....	37
b. Adegan 1 .....	37
c. Adegan 2 .....	38
d. Adegan 3 .....	39
e. Ending .....	39
2) Penjabaran Motif .....	40
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN</b>	
A. Sumber Tercetak .....	53
B. Narasumber .....	54
C. Discografi .....	55
D. Webtografi .....	55

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 01 : Rias korektif dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	18
Gambar 02 : Foto busana adegan satu dalam karya <i>Dhek Jamane</i> .....	18
Gambar 03 : Sketsa busana adegan dua dalam karya <i>Dhek Jamane</i> .....	19
Gambar 04 : Foto busana tampak belakang dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	19
Gambar 05 : Foto busana tampak samping dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	20
Gambar 06 : Sketsa panggung siluet dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	21
Gambar 07 : Foto saat pentas Koreografi 3 berjudul <i>Feel It</i> .....	25
Gambar 08 : Foto penata sedang memberi penjelasan kepada penari.....	34
Gambar 09 : Foto proses studio penari.....	34
Gambar 10 : Foto proses penata dengan fotografer.....	35
Gambar 11 : Posisi tangan penari ulap-ulap, penggambaran memandang sesuatu yang jauh ( Introduksi ).....	44
Gambar 12 : Suasana anak-anak berlari di Introduksi.....	44
Gambar 13 : Penggambaran transformasi mereka yang tumbuh remaja.....	45
Gambar 14 : Sikap penari menggambarkan permainan lompat tali di introduksi.....	45
Gambar 15 : Sikap kedua tangan penari di dada, dan kaki di angkat satu, penggambaran dia yang sedang gembira karena ingin bermain bersama kawannya.....	46
Gambar 16 : Sikap kaki yang menendang dan menggiring bola, sebagai penggambaran sedang bermain bola di adegan 1.....	46
Gambar 17 : Sikap penari memandang telapak tangan sebagai penggambaran anak-anak yang sedang bermain ponsel di adegan 2.....	47
Gambar 18 : Sikap tangan penari yang menggambarkan	

mereka sedang fokus dengan ponsel mereka masing-masing di adegan 2.....	48
Gambar 19 : Sikap penari saling membelakangi, menggambarkan cermin di adegan 3.....	48
Gambar 20 : Sikap penari saling berhadapan, yaitu penggambaran cermin di adegan 3.....	49
Gambar 21 : Penggambaran perasaan rindu, dengan satu orang penari sebagai bayangannya.....	49
Gambar 22 : Penggambaran macam-macam emosi di adegan 3.....	50
Gambar 23 : Perwujudan siluet sebagai penggambaran <i>flashback</i> masa kecil ( <i>ending</i> ).....	50
Gambar 24 : Rias korektif dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	68
Gambar 25 : Foto busana adegan satu dalam karya <i>Dhek Jamane</i> .....	68
Gambar 26 : Sketsa busana adegan dua dalam karya <i>Dhek Jamane</i> .....	69
Gambar 27 : Foto busana tampak belakang dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	70
Gambar 28 : Foto busana tampak samping dalam karya tari <i>Dhek Jamane</i> .....	70
Gambar 29 : Foto penggambaran lompat tali.....	84
Gambar 30 : Foto Gugah turu.....	84
Gambar 31 : Foto tampak keceriaan saat bermain.....	85
Gambar 32 : Foto Penggambaran cermin.....	85
Gambar 33 : Foto visualisasi bermain HP.....	86
Gambar 34 : Foto penggambaran perasaan rindu.....	86
Gambar 35 : Foto perwujudan siluet.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sinopsis .....	56
Lampiran 2.	Pola Lantai .....	57
Lampiran 3.	Notasi Musik .....	67
Lampiran 4.	Plot Light.....	70
Lampiran 5.	Rias dan Busana .....	79
Lampiran 6.	Nama Pendukung .....	82
Lampiran 7.	Jadwal Kegiatan .....	83
Lampiran 8.	Kartu Bimbingan .....	84
Lampiran 9.	Dokumentasi .....	86
Lampiran 10.	Biaya Pengeluaran .....	90
Lampiran 11.	Tiket .....	91
Lampiran 12.	Leaflet .....	92
Lampiran 13.	Poster .....	93

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Dalam diri manusia terkadang merasakan perasaan rindu terhadap masa lalu. Perasaan ada karena rangsangan yang mempengaruhi sehingga menimbulkan perilaku yang mengingatkan masa lalunya. Rangsang yang dimaksud ialah rangsang visual yang berawal dari pengelihatian terhadap keadaan sekitar. Keadaan di mana dahulu sekelompok anak-anak yang bermain di lingkungan masyarakat memainkan permainan yang membuat mereka senantiasa berkumpul dan memberikan respon yang baik satu sama lain dan terlihat riang gembira. Namun yang terlihat saat ini adalah anak-anak yang selalu sibuk dengan permainan barunya yaitu *handphone* dan membuat mereka tidak peduli dengan keadaan sekitar, bahkan tidak menghiraukan apapun yang ada di dekatnya. Situasi inilah yang membuat seseorang merasa ada yang hilang dari kondisi anak-anak jaman sekarang dan membuat seseorang merasakan rindu akan keadaan masa kecilnya.

Saat seseorang sudah tumbuh dewasa, pasti mengalami adanya perubahan. Perubahan terjadi karena adanya kemauan dari dalam diri manusia ataupun dipicu karena pengaruh lingkungan sekitar. Pengaruh yang masuk salah satunya adalah teknologi atau *handphone*. *Handphone* membuat seseorang menjadi kurang bersosialisasi sehingga mengalami perubahan sosial. Kurang bersosialisasi yang dimaksud mengacu pada anak-anak, yakni mereka jadi lebih sering menyendiri di kamar karena merasa sudah senang

dengan bermain *handphone*, ataupun keadaan waktu mereka sedang berkumpul namun tetap sibuk sendiri dengan *handphone* nya.

Perubahan sosial terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi tentang kepribadian seseorang, komunikasi, cara dan pola pikir terhadap masyarakat. Sedangkan faktor eksternal seperti bencana alam perubahan iklim, peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

Menurut Morris Ginsberg dalam buku yang di tulis oleh M. Chairul Basrun Umanilo yang berjudul *Perubahan Sosial Di Indonesia*, perubahan sosial dalam masyarakat antara lain dipengaruhi oleh:

- a. Kebutuhan dan kesadaran individu untuk berubah
- b. Tindakan individu yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi. Kondisi yang dimaksud adalah keadaan di sekitar yang bisa mempengaruhi tindakan seseorang, seperti kemajuan teknologi.

Perubahan akan menjadikan diri manusia lebih berkembang. Dalam proses perkembangan, jelas adanya perubahan-perubahan yang meliputi aspek fisik, intelektual, sosial, moral, bahasa, emosi dan perasaan, minat, motivasi, sikap, kepribadian, bakat dan kreativitas, di mana dalam sikap aspek tersebut pada dasarnya yang berbeda antara manusia yang satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yudrik Jahja, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenada Media, 1

Setiap orang memiliki karakter yang berbeda. Dari karakter tersebut, muncul berbagai reaksi perasaan (emosi) yang berbeda pula. Reaksi muncul ketika seseorang mendapat rangsangan sehingga timbul sebuah perasaan tertentu. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif.<sup>2</sup>

Misalnya perasaan yang berhubungan dengan waktu-waktu yang telah lalu, atau melihat ke belakang yang telah terjadi. Misalnya merasa rindu, karena teringat pada masa kanak-kanak yang menyenangkan bisa bermain dengan riang gembira.

Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang dan berhubungan pula dengan gejala-gejala jiwa yang lain. Oleh sebab itu, tanggapan perasaan seseorang terhadap hal tersebut tidaklah sama dengan tanggapan orang lain dengan hal yang sama.

Perasaan emosional muncul dalam diri manusia ketika manusia terangsang atau tersentuh terhadap sesuatu, yang kemudian masuk ke dalam pikiran dan tersalur ke dalam hati atau perasaan lalu fisik atau tubuhnya menyertai, sehingga emosi bisa mempengaruhi tubuh manusia. Perasaan seseorang berkembang sejak ia mengalami sesuatu, misalnya keadaan keluarga, jabatan, pergaulan sehari-hari, cita-cita hidup dan sebagainya. Dalam kehidupan yang modern banyak alat yang digunakan untuk

---

<sup>2</sup> H. Abu Ahmadi, 2003, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 101

memperkaya rangsang emosi, seperti : alat telekomunikasi (handphone), televisive, radio, film, gambar, majala, dan sebagainya.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Dari latar belakang di atas, muncul pertanyaan kreatif ide penciptaan karya tari ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana mewujudkan perubahan perilaku sosial individu di lingkup pertemanan dalam sebuah karya tari ?
- b. Bagaimana memunculkan suasana dramatik dalam karya tari dengan tema perubahan perilaku sosial individu ?

Dalam karya ini akan merealisasikan perasaan rindu yang dirasakan oleh seseorang akan kehidupan masa kecilnya. Di mana seseorang mempunyai teman yang secara alami terbentuk akibat tali persaudaraan. Bermain permainan tradisional banyak mereka lakukan untuk mengisi waktu luang. Permainan yang dimaksud adalah seperti : layang-layang, lompat tali, *gobag sodor*, dan *bal-balan*.

Dewasa ini berbagai permainan tradisional banyak yang hanya tinggal nama. Padahal, di masa lalu dapat dikatakan anak-anak sangat akrab dengan berbagai permainan tradisional yang aada dalam masyarakatnya. Malahan, peralatan yang diperlukan untuk bermain tidak diperoleh dari membeli, tetapi dibuat sendiri atau memanfaatkan benda yang ada di sekitarnya. Namun, kemajuan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi pada gilirannya membuat permainan tradisional banyak yang tergusur oleh berbagai jenis permainan modern. Untuk itu, tidak berlebihan jika banyak orang yang mengatakan bahwa seiring perkembangan zaman, maka permainan tradisional sudah banyak tergantikan oleh permainan yang relatif baru dan modern<sup>3</sup>

Waktu berlalu dan menjadikan seseorang itu tumbuh remaja bersama teman-temannya. Namun di samping mereka tumbuh secara fisik, dunia pun kini tumbuh dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat. Akibat perubahan pola hidup, mereka pun ikut larut dalam kecanggihan, yang mengakibatkan anak menjadi kurang bersosialisasi pada saat itu di karenakan teknologi (*HandPhone*) dan menjadi kecanduan *online*, menjadikan anak sibuk bermain tanpa menghiraukan sesuatu atau orang yang ada di sekitarnya. Pertemanan yang dulunya sangat erat kini menjadi kurang berinteraksi akibat kecanduan oleh teknologi. Kejadian tersebut yang kemudian menjadikan seseorang ingin kembali ke masa kecilnya, karena menurutnya suasana jaman dulu lebih *adem ayem*. Dalam karya ini juga berpijak pada perasaan emosional yang terjadi dalam konteks berteman pada lingkungan sekitarnya dan menjadi acuan untuk bisa berekspresi sehingga dapat memunculkan suasana dramatik dalam karya tersebut.

---

<sup>3</sup> Sujarno, dkk, 2013, *Pemanfaatan Permainan Tradisional dalam Pembentukan Karakter Anak*, Jakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY, 2

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan Penciptaan**

- 1) Mewujudkan karya tari yang berpijak pada tema perubahan perilaku
- 2) sosial individu
- 3) Mengembangkan kreativitas gerak sesuai konsep

### **b. Manfaat Penciptaan**

#### **1) Manfaat Praktis**

- a) Memperoleh pengalaman dalam menata sebuah karya yang didasari oleh sebuah pengalaman.
- b) Memacu kreativitas dalam berkarya.

#### **2) Manfaat Teoritis**

- a) Mengaplikasikan landasan konsep-konsep koreografi ke dalam proses kreatif penciptaan tari yang berpijak pada eksplorasi gerak keseharian.
- b) Mengembangkan landasan teori koreografi untuk menciptakan karya tari baru berdasarkan pengalaman empiris.

## **D. Tinjauan Sumber**

Dalam proses kreatif penciptaan karya tari dibutuhkan informasi langsung atau tidak langsung sebagai acuan normatif, baik berupa sumber pustaka maupun sumber audiovisual atau wawancara untuk menambah

pengetahuan dan inspirasi garap tari. Beberapa sumber yang menjadi acuan pada karya ini yaitu :

**a. Sumber Tertulis**

Buku berjudul *Psikologi Perkembangan* yang ditulis oleh Yudhrik Jahja tahun 2011, menjelaskan pengertian dan konsep dasar perkembangan manusia, buku tersebut juga membahas tentang fase perkembangan individu manusia. Dalam karya ini sangat membutuhkan buku yang membahas tentang fase perkembangan manusia, sebab dalam karya ini merealisasikan fase perkembangan mulai kanak-kanak hingga dewasa.

Buku berjudul *Psikologi Umum* yang ditulis oleh Drs. H.Abu Ahmadi tahun 2003, buku ini membahas tentang ilmu psikologi terutama pada gejala perasaan (emosi). Buku tersebut menjadi sumber acuan dalam karya tari karena dapat membantu dalam mewujudkan perasaan dan suasana hati yang diharapkan dapat membantu mewujudkan dramatik yang akan ditampilkan dalam karya tari tersebut,

Buku berjudul *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni* yang ditulis oleh Soedarso Sp, tahun 2006 yang membahas tentang seni dan ekspresi pada halaman 54-59. Buku tersebut juga membantu mewujudkan ekspresi karena suasana hati yang ingin mereka ungkapkan dalam setiap gerak yang mereka lakukan.

Buku berjudul *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* oleh Y.Sumadiyo Hadi tahun 2014, buku ini membahas tentang pengertian koreografi

berdasarkan bentuk-teknik-isi. Buku ini membantu dalam memahami aspek-aspek koreografi yang akan ditampilkan di dalam pertunjukan.

Buku berjudul *Koreografi Ruang Proscenium* oleh Y.Sumandiyo Hadi tahun 2017, buku ini membahas tentang Pertunjukan Koreografi dengan ruang panggung, dan penontonnya. Buku ini membantu pengetahuan tentang batas-batas panggung yang dipakai sebagai bentuk penyajian di pertunjukan.

Buku berjudul *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian* oleh Hendro Martono tahun 2015, yang membahas tentang sejarah dan pengetahuan panggung Barat maupun Tradisional. Buku ini membantu dalam menyusun koreografi di panggung proscenium atau panggung modern.

Buku berjudul *Pemanfaatan Permainan Tradisional Dalam Menentukan Karakter Anak* oleh Sujarno dkk tahun 2013, membahas tentang permainan-permainan tradisional anak yang dimainkan jaman dulu. Buku ini menginspirasi dan memberi referensi untuk perwujudan dari permainan tradisional berdasarkan pengalaman empiris yang dimaksud.

#### **b. Sumber Audiovisual**

Video tari yang berjudul *Dance Moms* di chanel youtube sangat membantu dalam karya ini untuk membantu memperbanyak referensi gerak.

Lagu berjudul *River Flows in you* dari Yiruma sangat membantu untuk membangun emosi pada saat menari. Lagu tersebut mengingatkan akan sebuah kejadian masa lalu yang membuat pendengar ingin kembali ke masa itu.

### **c. Sumber Lisan**

Sumber lisan juga bisa dikatakan sebagai narasumber. Dalam proses ini dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber, antara lain :

Aris Wahyudi, beliau adalah dosen pengampu mata kuliah kajian teori di Fakultas Seni Pertunjukan jurusan Seni Pedalangan ISI Yogyakarta. Dalam proses wawancara pada awalnya membahas tentang siklus kehidupan, dimana tema yang akan diambil adalah siklus kehidupan sebab memvisualisasikan fase anak hingga dewasa. Namun, beliau mengatakan bahwa siklus kehidupan adalah fase manusia dari dalam kandungan hingga meninggal dunia, namun di dalam karya ini hanya mewujudkan fase perkembangan anak hingga dewasa. Kemudian penata mengambil tema yaitu perubahan perilaku individu yang membahas tentang perubahan perilaku tersebut. Di mana ada fase manusia (individu) dimulai dari bayi hingga tua yang mengalami perubahan dan perkembangan dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam karya ini akan menampilkan fase perubahan manusia dari masa anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Y. Sumandiyo Hadi, dosen pengampu mata kuliah Koreografi dan Tinjauan sumber di Fakultas Seni Pertunjukan jurusan Seni Tari ISI

Yogyakarta. Dalam proses wawancara membahas tentang kepenarian dan *gender* (jenis kelamin), yang sangat mempengaruhi dalam sebuah cerita, sehingga pemilihan penari sangat penting untuk membantu mewujudkan cerita dalam karya tersebut. Dalam karya ini menampilkan penari dengan *gender* yang sama di karenakan wujud dari pengalaman empiris tersebut.

Martinus Miroto, dosen pengampu mata kuliah Koreografi dan Metode Penelitian Penciptaan Tari di Fakultas Seni Pertunjukan Seni Tari ISI Yogyakarta. Dalam proses wawancara membahas tentang teknik ketubuhan yang baik, seperti melompat, jatuh dan bangun. Ketubuhan manusia berbeda-beda, maka sebagai penari harus memperhatikan Teknik ketubuhan dalam diri masing-masing agar gerak yang dilakukan tersampaikan estetikanya. Dalam karya ini, tidak divisualisasikan dengan gerak-gerak tari klasik, tetapi lebih mengarah pada gerak bebas berekspresi. Oleh sebab itu dipilih penari yang memiliki teknik ketubuhan yang baik yang dapat mengekspresikan perasaan berdasarkan konsep.